



Program Bimbingan Belajar Gratis “Bimbel Calistung” untuk Anak-anak di Sekolah Pulau Pari

Mega M. Saleh^{1*}, Sri Lestari Handayani² dan Uslan¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Jl KH Ahmad Dahlan No 17 Walikota Baru, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85228

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13830

*Email korespondensi: megamsalehmegan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Nov 2023

Accepted: 10 Des 2023

Published: 31 Des 2023

Kata kunci:

Bimbel Calistung;
Pengabdian;
Pulau Pari

Keyword:

Calistung Tutoring;
Devotion;
Pari Island

ABSTRAK

Background: Bimbel Calistung merumpakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki seseorang supaya ia bisa memperelajari hal lainnya lebih mudah. Misalnya di bangku sekolah, anak-anak harus bisa membaca, menulis dan juga berhitung. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan program bimbel calistung yang efektif kepada anak-anak di sekolah. **Metode:** Membimbing anak-anak untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam bimbel calistung kepada anak-anak di sekolah dan sasaran dalam pengabdian ini adalah 25 siswa yang tersebar di kelas 1 SD Pulau Pari 01. **Hasil:** Para siswa memiliki semangat belajar bimbel calistung yang tinggi namun kurangnya terciptanya lingkungan membaca yang menarik dan merangsang di sekolah maupun di masyarakat, sehingga menciptakan lingkungan yang menarik bagi peserta didik dapat di lakukan dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan sesuai dengan minat para peserta didik. **Kesimpulan:** Dengan menerapkan strategi yang tepat serta melakukan evaluasi yang berkala, program bimbel calistung dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang gemar membaca, menulis dan berhitung dan memiliki keterampilan yang kuat bagi peserta didiknya.

ABSTRACT

Background: Calistung Tutoring is a basic capability that a person needs to have so that he can learn other things more easily. For example, at school, children must be able to read, write and also count. The aim of this program is to provide an effective Calistung tutoring program to children at school. **Method:** Guiding children to improve their understanding and abilities in calistung tutoring for children at school and the targets for this activity are 25 students spread across class 1 of Pari Island Elementary School 01. **Results:** The students have high enthusiasm for learning calistung tutoring but There is a lack of creating an interesting and stimulating reading environment in schools and in the community, so creating an attractive environment for students can be done by providing a diverse collection of books that suit the students' interests. **Conclusion:** By implementing the right strategy and carrying out regular evaluations, the Calistung tutoring program can be an effective means of forming a generation that likes reading, writing and arithmetic and has strong skills for its students.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Calistung merupakan singkatan dari kata membaca, menulis, dan menghitung. Calistung adalah dasar bagi manusia untuk bisa mengenal angka dan huruf. Banyak para ahli yang menyatakan bahwa pentingnya calistung untuk mempermudah komunikasi dalam bahasa, tulisan dan angka. Biasanya pembelajaran calistung ini diberikan pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Membaca merupakan wujud aktivitas kognitif melalui rangsangan yang berupa huruf dan tanda-tanda baca lainnya yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak (Surya, 2015; Rahman, 2019).

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Majunya teknologi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Daerah Pulau Pari merupakan salah satu daerah yang perlu mendapatkan perhatian terutama dalam bidang pendidikan.

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibutuhkan kemampuan dasar. Kemampuan tersebut adalah kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap orang, tidak terkecuali generasi bangsa. Membaca, menulis dan juga berhitung tidak hanya digunakan di ranah pendidikan saja tetapi juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakmampuan seseorang dalam membaca, menulis dan juga berhitung akan memberikan dampak negatif untuk dirinya sendiri dan juga lingkungan sekitarnya.

Lingkungan ini belum memiliki program yang berkaitan dengan penanganan ketidakmampuan anak dalam baca, tulis dan berhitung. Oleh karena itu, diperlukan program belajar calistung (baca, tulis dan berhitung) untuk meningkatkan kemampuan baca, tulis dan berhitung anak-anak terutama anak SD. Dengan adanya penerapan calistung akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa yang awalnya mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung (Latifah, 2022).

Ajaran Islam sangat menganjurkan untuk menuntut ilmu agar umat Islam tidak tertinggal dalam segi pengetahuan. Sebagaimana di dalam hadis dikatakan "menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang muslim". Berdasarkan dari potret kehidupan dan kondisi masyarakat di Pulau Pari, perlu diadakan suatu program untuk membantu anak-anak dalam baca, tulis dan berhitung.

Untuk itu program yang ingin diaktualisasikan dengan Bimbingan Belajar CALISTUNG (baca, tulis dan berhitung) Gratis untuk Anak-anak di Lingkungan Pulau Pari terutama anak-anak SD pulau pari 01.

METODE

Metode yang dapat diterapkan dalam program Bimbingan Belajar Gratis yaitu adalah Bimbel Calistung. Metode ini di dasarkan kepada penelitian dan praktik yang baik dalam bidang Bimbel Calistung. Berikut ini adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam program bimbingan belajar gratis di SD pulau pari:

1. Analisis Awal: Banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca, belum bisa menulis dan juga belum bisa berhitung dan keduanya ada sebagian peserta didik yang bisa membaca atau bisa mengenal huruf-huruf abjad, serta bisa sebagian berhitung.
2. Interaksi dan Diskusi: Program bimbingan belajar gratis (Bimbel Calistung) harus mendorong interaksi dan diskusi antara peserta didik, pengajar dan peserta didik. Diskusi tentang buku yang di baca, cara berhitung sehingga peserta didik bisa mengetahui atau menambahkan wawasan pengetahuan tentang membaca, menulis dan berhitung.
3. Evaluasi dan Pemantauan: Penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap efektivitas bimbingan belajar gratis (Bimbel Calistung). Evaluasi dapat melibatkan penilaian keterampilan membaca, keterampilan menulis dan juga keterampilan berhitung pada peserta didiknya yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan peserta didik.

Adapun Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini yaitu:

- a) Memberikan pretest kepada anak-anak SD pulau pari 01 dengan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam membaca, menulis dan berhitung;
- b) Membagikan kelompok anak sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak;
- c) Memberikan pelajaran Bimbel Calistung kepada anak-anak di SD pulau pari 01.

Dengan menerapkan metode-metode ini di dalam program bimbingan belajar gratis (Bimbel Calistung) maka program ini menjadi investasi berharga dalam membangun generasi yang memiliki bimbingan belajar gratis (Bimbel Calistung), serta keterampilan untuk peserta didik bisa mengetahui belajar membaca, menulis dan berhitung untuk menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan Bimbel Calistung ini diadakan pada hari Selasa 20 Juni 2023 pukul 08.00-09.00 di SD Pulau Pari 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Carolina & Pangaribuan (2022), menyatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tugas dalam tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh program studi sebagai lembaga maupun oleh dosen sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tugas profesional berupa tri dharma perguruan tinggi. kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana program studi atau dosen untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan. Adapun salah satu kegiatan yang dijalankan selama menjalankan pengabdian di masyarakat khususnya pada RT.03, Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta adalah program bimbingan belajar gratis (Bimbel Calistung).

Calistung merupakan singkatan dari kata membaca, menulis, dan menghitung. Calistung adalah dasar bagi manusia untuk bisa mengenal angka dan huruf. Banyak para ahli yang menyatakan bahwa pentingnya calistung untuk mempermudah komunikasi dalam bahasa, tulisan dan angka. Biasanya pembelajaran calistung ini diberikan pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Membaca merupakan wujud aktivitas kognitif melalui rangsangan yang berupa huruf dan tanda-tanda baca lainnya yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak.

Calistung merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penguasaan baca, tulis, dan berhitung. Calistung merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak yang telah menginjak pada sekolah dasar. Membaca, menulis, dan berhitung (calistung) termasuk salah satu

kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak-anak. Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia saat ini mengharuskan siswanya sudah bisa membaca serta berhitung. Sejatinya umat Islam wajib mencintai ilmu pengetahuan, agar umat tidak dapat dijajah dari segala aspek. Oleh karena itu kemampuan membaca, menulis dan juga berhitung sebagai kemampuan dasar harus dimiliki dan dikembangkan.

Merujuk pada fakta, anak-anak SD Pulau pari masih kesulitan dalam membaca dan berhitung karena sebagian besar dari mereka tidak mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan pihak sekolah, sehingga kemampuan membaca dan berhitung mereka masih dibawah standar. Selain itu juga setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, oleh karena itu menurut [Darkun, \(2019\)](#); [Septianti & Afiani \(2020\)](#), karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Karakter siswa yang beragam seperti siswa yang aktif dan tidak aktif menjadi kendala yang dihadapi guru pada saat proses penerapan program calistung. Anak-anak tersebut berusia 6-12 tahun, melalui program PKM dengan tema belajar Calistung gratis, anak-anak SD Pulau Pari mendapat pembelajaran gratis untuk mengembangkan kemampuan membaca dan berhitung.

Keadaan anak-anak di pulau pari sebelum mengikuti program gratis Calistung berada pada keadaan memprihatinkan dimana mereka sebagian dari mereka belum bisa membaca, sebagian lagi masih mengeja saat membaca, begitu juga dengan berhitung, sebagian anak-anak masih kurang bisa pengoperasikan penjumlahan dan belum mampu untuk mengoperasikan perkalian dan pembagian. Menurut [Pratiwi, \(2015\)](#); [Sukaris et al \(2023\)](#), membaca dan menulis anak akan mampu menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya.

Di pulau pari tidak memiliki program mampu membaca, menulis dan berhitung. sehingga perlu rasanya untuk memberi bekal kepada anak-anak agar memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Mengacu pada realita sekarang ini, sangat perlu untuk memberikan tindakan cepat yang membuat anak-anak Sekolah Dasar dapat membaca, menulis dan berhitung dengan membuat bimbingan belajar gratis bertempat di Pulau Pari RT 03.

KESIMPULAN

Pada kesimpulan ini dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Bimbingan belajar gratis (Bimbel Calistung) pada anak SD pulau pari 01 adalah agar anak-anak di lingkungan tersebut bisa mengenaal huruf, mengeja kata dan kemudian bisa membaca. Anak-anak mampu menulis angka dan huruf serta mampu mengoperasikan masalah berhitung baik masalah penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kami kepada pemberi dana kegiatan atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan. Dan kami jug mmengucapkan terimah kasih kepada pesrta KKN Bahari yang telah mendukung kesuksesan kegiatan bimbingan belajar gratis (Bimbel Calistung) kepada anak-anak SD di pulau pari.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya W. P. & Hadiapurwa, A. (2023) Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel (Bimbingan Belajar) Terhadap Minat Literasi Anak. *Indonesiajournal of Early Childhood: Jurnal Dunia Aanaak Usia Dini*, 5(1), 192-196. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2049>
- Darkun, M. (2019). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(01), 77. <https://Doi.Org/10.32332/An-Nabighoh.V21i01.1541>
- Carolina & Pangaribuan. (2022). Meningkatkan Literasi dan Numerasi Pada Para Siswa Berbasis Bimbel (Bimbingan Belajar). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17-22.
- Fanany, B.E. (2012). *Teknik Membaca Cepat Trik Efektif*. Yogyakarta: Araska
- Hurmsli, T. (2011). *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021-5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Pratiwi, Ema. (2015). Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini Antara Manfaat Akademik Dan Resiko Menghambat Kecerdasan Mental Anak. Seminar Nasional Pendidikan.
- Rachman, Y.A. (2019). *Mengkaji Ulang Kebijakan Calistung Pada Aanak Usia Dini*. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 2(1). <https://doi.org/10.31869/jkpu.v2i2.1538>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7-17. <https://Doi.Org/10.36088/Assabiqun.V2i1.611>
- Sukaris et al. (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem. *Dedikasimu: Journal of Community Service*, 5(2), 137-142. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i2.5675>
- Surya, Mohamad. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta